

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

NOTASI xvii

ABSTRAKSI xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Pokok Masalah 2

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Manfaat Penelitian 3

1.5 Pembatasan Masalah 3

1.6 Metode Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Umum	6
2.1.1 Semen portland	6
2.1.2 Air	8
2.1.3 Agregat	10
2.1.3.1 Agregat halus	12
2.1.3.2 Agregat kasar	15
2.2 Gradasi	16
2.3 Modulu Halus Butir	20
2.4 Bentuk dan Tekstur Permukaan	20
2.5 Kuat Desak Beton	20
2.6 Ketentuan-ketentuan Perencanaan	23
2.6.1 Ketentuan menurut PBI 1971	23
2.6.2 Ketentuan menurut SKSNI-M-14 1871-F	25
2.6.3 Ketentuan menurut ACI standar	25
2.7 Metode Perawatan Benda Uji	28
2.8 Metode Pengujian Kuat Desak Beton	29

BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

3.1 Umum	30
3.2 Persiapan Bahan dan Alat	30
3.2.1 Bahan-bahan	30
3.2.2 Alat-alat	31

3.3 Pemeriksaan Agregat Kasar.....	31
3.3.1 Analisa saringan dan MHB.....	32
3.3.2 Pemeriksaan berat jenis	33
3.4 Pemeriksaan Agregat Halus.....	34
3.4.1 Pemeriksaan kandungan lumpur.....	34
3.4.2 Analisa saringan dan MHB.....	36
3.4.3 Pemeriksaan berat jenis	40
3.5 Perhitungan Perancangan Adukan Beton.....	43
3.6 Pelaksanaan Penelitian.....	48
3.6.1 Pembuatan benda uji	48
3.6.2 Perawatan benda uji.....	49
3.6.3 Pemeriksaan berat jenis benda uji.....	50
3.7 Pengujian Kuat Desak Beton.....	54
3.7.1 Hasil pengujian kuat tekan	55

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Karakteristik Beton.....	61
4.2 Ringkasan Hasil Pengujian.....	70

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Karakteristi Agregat	71
5.2 Berat Jenis Beton	73
5.3 Kuat Tekan Beton	74

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1.1	Perincian jumlah sampel untuk asal agregat dan variasi kuat tekan.....	5
2.1	Gradasi pasir menurut BS.882.83.....	16
2.2	Gradasi pasir menurut BS.882.73.....	17
2.3	Persen butiran lewat ayakan untuk agregat dengan butir maksimum 40 mm	17
2.4	Persen butiran lewat ayakan untuk agregat dengan butir maksimum 30 mm	18
2.5	Persen butiran lewat ayakan untuk agregat dengan butir maksimum 20 mm	18
2.6	Persen butiran lewat ayakan untuk agregat dengan butir maksimum 10 mm	18
2.7	Gradasi kerikil menurut British Standard	19
2.8	Perbandingan kekuatan tekan beton pada berbagai benda uji	23
2.9	Pelaksanaan diukur dengan deviasi standar	26
2.10	Hubungan fas dengan kuat tekan silinder pada umur 28 hari	26
2.11	Hubungan keadaan lingkungan dengan fas maksimum	26
2.12	Nilai slump untuk macam bentuk konstruksi	27
2.13	Ukuran maksimum agregat	27
2.14	Perkiraan kebutuhan air berdasarkan nilai slump dan ukuran maksimum agregat	27

2.15	Perkiraan kebutuhan agregat kasar per-meter kubik beton berdasarkan ukuran maksimum agregat dan MHB pasirnya	28
3.1	Alat-alat yang digunakan dalam penelitian.....	31
3.2	Hasil analisa ayakan agregat kasar dibandingkan BS 882-83	32
3.3	Hasil pemeriksaan berat jenis kerikil	34
3.4	Hasil pemeriksaan kadar lumpur dari ketiga lokasi	35
3.5	Hasil ayakan pasir asal PT. Perwita Karya dibandingkan BS 882-73	37
3.6	Hasil ayakan pasir asal PT. Trikarsa N dibandingkan BS 882-73.....	38
3.7	Hasil ayakan pasir asal Sungai Krasak dibandingkan BS 882-73.....	39
3.8	Nilai MHB untuk setiap asal agregat	40
3.9	Berat jenis ketiga asal agregat.....	42
3.10	Harga k untuk berbagai keadaan	44
3.11	Daftar kebutuhan material per M ³ adukan beton untuk tiap mutu beton	47
3.12	Daftar kebutuhan material 20 kubus benda uji untuk tiap mutu beton	47
3.13	Berat jenis beton mutu $f_c' = 17.5$ Mpa dengan pasir PT. Perwita K.....	50
3.14	Berat jenis beton mutu $f_c' = 22.5$ Mpa dengan pasir PT. Perwita K.....	50
3.15	Berat jenis beton mutu $f_c' = 30$ Mpa dengan pasir PT. Perwita K.....	51
3.16	Berat jenis beton mutu $f_c' = 17.5$ Mpa dengan pasir PT. Trikarsa N.....	51
3.17	Berat jenis beton mutu $f_c' = 22.5$ Mpa dengan pasir PT. Trikarsa N.....	52
3.18	Berat jenis beton mutu $f_c' = 30$ MPa dengan pasir PT. Trikarsa N	52
3.19	Berat jenis beton mutu $f_c' = 17.5$ MPa dengan pasir S. Krasak	53

3.20	Berat jenis beton mutu $f'_c = 22.5$ MPa dengan pasir S. Krasak	53
3.21	Berat jenis beton mutu $f'_c = 30$ MPa dengan pasir S. Krasak.....	54
3.22	Hasil uji tekan $f'_c = 17.5$ MPa dengan pasir PT. Perwita K.	55
3.23	Hasil uji tekan $f'_c = 17.5$ MPa dengan pasir PT. Trikarsa N	56
3.24	Hasil uji tekan $f'_c = 17.5$ MPa dengan pasir S. Krasak.....	56
3.25	Hasil uji tekan $f'_c = 22.5$ MPa dengan pasir PT. Perwita K.....	57
3.26	Hasil uji tekan $f'_c = 22.5$ MPa dengan pasir PT. Trikarsa N.....	57
3.27	Hasil uji tekan $f'_c = 22.5$ MPa dengan pasir S. Krasak.....	58
3.28	Hasil uji tekan $f'_c = 30$ MPa dengan pasir PT. Perwita K.....	58
3.29	Hasil uji tekan $f'_c = 30$ MPa dengan pasir PT. Trikarsa N.....	59
3.30	Hasil uji tekan $f'_c = 30$ MPa dengan pasir S. Krasak.....	59
4.1	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir PT. Perwita K. dan $f'_c = 17.5$ MPa	61
4.2	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir PT. Trikarsa N. dan $f'_c = 17.5$ MPa	62
4.3	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir S. krasak. dan $f'_c = 17.5$ MPa	63
4.4	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir PT. Perwita K. dan $f'_c = 22.5$ MPa	64
4.5	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir PT. Trikarsa N. dan $f'_c = 22.5$ MPa	65
4.6	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir S. krasak. dan $f'_c = 22.5$ MPa	66

4.7	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir PT. Perwita K. dan $f_c = 30$ MPa	67
4.8	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir PT. Trikarsa N. dan $f_c = 30$ MPa	68
4.9	Perhitungan kuat tekan karakteristik beton dengan asal pasir S. krasak. dan $f_c = 30$ MPa	69
4.10	Kuat tekan beton karakteristik untuk semua asal pasir dan mutu beton	70
5.1	Kuat tekan karakteristik untuk mutu beton $f_c = 17.5$ MPa	74
5.2	Kuat tekan karakteristik untuk mutu beton $f_c = 22.5$ MPa	74
5.3	Kuat tekan karakteristik untuk mutu beton $f_c = 30$ MPa	74
5.4	Persentase kenaikan kuat tekan rata-rata untuk mutu beton $f_c = 17.5$ MPa	77
5.5	Persentase kenaikan kuat tekan rata-rata untuk mutu beton $f_c = 22.5$ MPa	77
5.6	Persentase kenaikan kuat tekan rata-rata untuk mutu beton $f_c = 30$ MPa	77
5.7	Konfersi kuat tekan padamasing-masing asal pasir	77

DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
3.1	Grafik gradasi agregat kasar.....	33
3.2	Grafik gradasi pasir asal PT. Perwita Karya	37
3.3	Grafik gradasi pasir asal PT. Trikarsa Nusantara.....	38
3.4	Grafik gradasi pasir asal sungai Krasak	39
3.5	Hubungan antara faktor k dan bagian hasil pemeriksaan yang diperkirakan dibawah kekuatan desak minimum	44
5.1	Grafik nilai MHB untuk ketiga asal pasir	72
5.2	Grafik kadar lumpur untuk ketiga asal pasir	73
5.3	Grafik berat jenis beton untuk ketiga asal pasir	73
5.4	Grafik kuat tekan rata-rata untuk mutu beton $f'_c = 17.5$ Mpa	75
5.4	Grafik kuat tekan rata-rata untuk mutu beton $f'_c = 22.5$ Mpa	76
5.4	Grafik kuat tekan rata-rata untuk mutu beton $f'_c = 30$ Mpa	76

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran
1.	Hasil pemeriksaan agregat halus (Pasir)
2.	Hasil pemeriksaan agregat kasar (Split)
3.	Hasil uji tekan beton dengan asal pasir pecah PT. Perwita Karya
4.	Hasil uji tekan beton dengan asal pasir pecah PT. Trikarsa Nusantara
5.	Hasil uji tekan beton dengan asal pasir alam Sungai Krasak
6.	Perhitungan persentase kuat tekan rata-rata benda uji umur 28 hari untuk berbagai kuat disyaratkan

NOTASI

- A = Luas permukaan sisi tekan (cm^2)
- B_j = Berat jenis
- F_{as} = Faktor air semen
- f_c = Kuat tekan beton masing-masing benda uji (MPa)
- f' = Kuat tekan beton karakteristik (MPa)
- f'₂₈ = Kuat tekan beton umur 28 hari (MPa)
- f'₄₅ = Kuat tekan beton rata-rata (Mpa)
- m = Nilai margin
- MHB = Modulus halus butir
- N = Jumlah benda uji
- Ø = Diameter lubang ayakan (mm)
- P = Beban tekan (kN)
- S_d = Deviasi Standar (Mpa)
- SSD = “Saturated Surface Dry” (jenuh kering permukaan)
- σ'_b = Tegangan beton (kg/cm^2)